

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang kepentingan Amerika Serikat dalam menolak meratifikasi ATT tahun 2013-2017. ATT merupakan traktat perdagangan senjata, keberadaan traktat ini yang seharusnya dapat berkontribusi dalam mendukung perdamaian internasional, ternyata ditanggapi secara beragam oleh berbagai negara dunia, dimana terdapat kelompok yang mendukung, abstain dan menolak untuk meratifikasi ATT. Keputusan Amerika Serikat dalam menolak meratifikasi ATT menunjukkan adanya kepentingan nasional pada bidang ekonomi dan keamanan dari negara adikuasa ini, yaitu berkaitan dengan komoditas persenjataan sebagai salah satu pilar penopang perekonomian nasional Amerika Serikat. Di sisi lain pada periode 2013-2017 muncul beberapa negara produsen persenjataan alutsista, diantaranya adalah China, Rusia, Korea Utara, dimana negara-negara ini memiliki orientasi yang berseberangan dengan kepentingan amerika serikat sulit untuk membangun kerjasama luar negeri dengan negara-negara tersebut.

Kata kunci : ATT, Amerika Serikat

UNITED STATES REFUSAL TO RATIFY ARMS TRADE TREATY (ATT) IN 2013-2017

ABSTRACT

This thesis discusses the interests of the United States in refusing to ratify ATT in 2013-2017. ATT is a arms trade treaty, the existence of this treaty that should have contributed to supporting international peace was in fact responded to by various countries of the world, where there were groups that supported, abstained and refused to ratify ATT. The decision of the United States in refusing to ratify ATT shows that there is a national interest in the economic and security sector of this superpower, which is related to weapons commodities as one of the pillars supporting the national economy of the United States. On the other hand in the 2013-2017 period, there were several weaponry weaponry producing countries, including China, Russia, North Korea, where these countries had conflicting orientations with the interests of the United States, it was difficult to establish foreign cooperation with these countries.

KeyWord: ATT, United States